

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMAN 1 Jiwan Kabupaten Madiun dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* dengan media interaktif KALEGA (*Kahoot Learning Games*) ini dapat meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas karena dengan model pembelajaran ini anak sudah siap menerima pembelajaran, sebelum pembelajaran dimulai, saat rumah mereka sudah membaca materi terlebih dahulu sebagai salah satu penerapan Kurikulum 2013 yaitu dengan adanya literasi ini dapat dilihat dari siklus 1 dan 2 yang mengalami peningkatan. Membaca materi sebelum pembelajaran di mulai membuat anak merasa siap dengan model pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru di kelas. Dengan membaca anak dapat memecahkan masalah, menemukan konsep sendiri, penemuan konsep sendiri ini akan lebih bertahan lama dalam ingatan karena bukan hanya sebatas hafalan. Pada model *problem based learning* ini anak diberikan masalah langsung terkait fakta di sekitarnya agar mereka lebih mudah dalam memahami konsep tersebut. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan tes yang dilakukan dengan media interaktif KALEGA (*Kahoot Learning Games*) menunjukkan peningkatan sebagai berikut:

1. Prestasi hasil belajar peserta didik yang diambil dari tes formatif mengalami peningkatan sebesar 24% dimana pada siklus 1 yang tuntas sebesar 60% (15 peserta didik tuntas 10 peserta didik belum tuntas) dan pada siklus 2 yang tuntas sebesar 84% (21 peserta didik tuntas 4 peserta didik belum tuntas).
2. Keaktifan peserta didik dalam presentasi diskusi kelas meningkat sebesar 15%, pada siklus 1 sebesar 50% (kurang aktif 26%-55%) dan siklus 2 meningkat menjadi 65% (aktif 56%-75%).
3. Hasil kinerja mengalami peningkatan sebesar 16% dimana pada siklus 1 sebesar 54% (kurang aktif 26%-55%) dan pada siklus 2 sebesar 70% (aktif 56%-75%).

Tindakan dilakukan sampai pada siklus 2 karena sudah menunjukkan adanya peningkatan terhadap prestasi belajar peserta didik dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas.

## **B. Saran**

Sebelum peneliti memberikan saran perlu peneliti sampaikan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, pertama dalam penelitian ini membahas aspek peningkatan prestasi belajar peserta didik dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran ekonomi, sehingga aspek lain yang mempengaruhi kualitas pembelajaran peserta didik tidak diperhatikan oleh peneliti. Kedua media yang digunakan menggunakan sinyal internet yang stabil, sehingga membutuhkan perhatian khusus. ketiga subjek penelitian hanya sebanyak

25 peserta didik atau satu kelas, sehingga kesimpulan tidak mampu digeneralisasi pada kelas lain.

Beberapa saran yang peneliti bisa sampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Saran untuk peneliti lanjutan.
  - a. Semoga penelitian ini dapat menjadi referensi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
  - b. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama disarankan untuk melakukan penelitian dengan subjek dan sekolah yang berbeda, agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan bermanfaat bagi dunia pendidikan.
2. Untuk penerapan hasil penelitian
  - a. Bagi peneliti, kiranya hasil penelitian ini dapat menjadikan motivasi peneliti untuk mengembangkan diri menjadi guru yang profesional.
  - b. Bagi para guru dapat menjadi bahan acuan dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang sesuai.
  - c. Bagi peserta didik dapat dijadikan sebagai pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap mata pelajaran ekonomi, serta menjadi pengalaman berharga dan bermakna yang dapat bermanfaat untuk kehidupannya dimasa mendatang.

- d. Untuk sekolah semoga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
- e. Untuk program studi pendidikan ekonomi hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk mengambil kebijakan, misal: - Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) oleh mahasiswa, dibarengkan dengan PTK, sehingga tujuan PTK untuk meningkatkan keprofesionalan calon guru dapat tercapai. Selain itu, mahasiswa bisa tepat waktu dalam menyelesaikan skripsi yang menggunakan PTK. - Dalam mata kuliah metodologi penelitian pendidikan, aspek-aspek yang sudah baik dari hasil penelitian bisa dipertahankan dan aspek-aspek yang kurang dari PTK berdasarkan hasil penelitian bisa diperbaiki, sehingga penelitian selanjutnya khususnya PTK bisa lebih berkembang dan lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama. 336. [http://103.142.62.240/perpus/index.php?p=show\\_detail&id=991512&keywords=](http://103.142.62.240/perpus/index.php?p=show_detail&id=991512&keywords=)
- Andriani, D. N., Berlianantiya, M., Huda, K., & Praditya, R. (2022). Strategi Ekonomi Perempuan Pembuat Batik Ngangkrik Lestari Masa Pandemi Di Desa Sidomulyo Kabupaten Madiun. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 6(1), 15–28. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n1.p15-28>
- Cahyani, N. (2004). *Pengaruh Penggunaan Media Game Kahoot Terhadap Penguasaan Konsep Teknologi Informasi Dan Komunikasi Siswa Mts Bontocinde Kabupaten Gowa*. 21(77), 497–500. <http://ci.nii.ac.jp/naid/110006939069>
- Dewi, Y. A. S., Munawaroh, D. A., & Hayati, R. M. (2021). Metode Teacher Centered Learning (TCL). *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran*, 1(1), 760–769.
- Gunawan. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 12(1), 14–22.
- Hamida, N. (2020). Pembelajaran Daring Berbasis Lkpd Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Buku Besar. *Jurnal SMA Negeri 1 Tuban Edisi November*, 6–1.
- Handayani, L. (2020). Keuntungan, kendala, dan solusi pembelajaran online selama pandemi covid-19: studi eksploratif di SMPN 3 Bae Kudus {Advantages, constraints, and solutions for online learning during the covid-19 pandemic: An explorative study at SMPN 3 Bae Kudus}. *Journal Industrial Engineering & Management Research*, 1(2), 16.
- Herma Hermawati1, Novi Andri Nurcahyono2, A. S. (2018). Proses Pelaksanaan Remedial Teaching Terhadap Ketuntasan Belajar Matematika Peserta Didik. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 102–106. <https://doi.org/10.30738/sosio.v4i2.2823>
- Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran: Isu-isu metodis dan paradigmatis*.
- Ibrahim. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran PACAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JLEB: Journal of Law, Education and*

*Business*, 1(2), 102–108. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192>

- Iskandar, A., & Rizal, M. (2018). Analisis kualitas soal di perguruan tinggi berbasis aplikasi TAP. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 22(1), 12–23. <https://doi.org/10.21831/pep.v22i1.15609>
- Kamal, S. (2021). Meta 10. *Jurnal Pembelajaran Dan Pendidik*, 1(September 2021), 89–100.
- Kurniawati, I. D., & Nita, S.-. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa. *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology*, 1(2), 68. <https://doi.org/10.25273/doubleclick.v1i2.1540>
- Miftakhul. (2017). Sosialisasi Pembelajaran Sastra Berperspektif Jender Bagi Guru SMA/SMK se-Surakarta. *Warta LPM*, 13(1), 77–88. <https://doi.org/10.23917/warta.v13i1.3215>
- Mudijono, M., & Azis, Y. M. (2022). Analisis Peningkatan Hasil Belajar dengan Metode Jigsaw Menggunakan E- Learning Google Meet Pada Materi Persamaan Diferensial. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 572–585. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1293>
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265–276. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.74>
- Nur, S., Pujiastuti, I. P., & Rahman, S. R. (2016). Efektivitas Model Problem Based Learning (Pbl) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat. *Saintifik*, 2(2), 133–141. <https://doi.org/10.31605/saintifik.v2i2.105>
- Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 967–974. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i5.177>
- Nuryatin, S., & Program. (2020). Adaptasi Metode Pembelajaran Melalui E-Learning Untuk Menghadapi Era New Normal Sri. *Global Health*, 167(1), 1–5. <https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/>
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2), 111–121. <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>
- Rahmah. (2023). ©JP-3 *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran Penerapan Model Pembelajaran*. 5(2), 157–161.

- Ramadhani, S. P. (2017). Pengaruh Pendekatan Cooperative Learning Tipe (TPS) Think, Pair, and Share Terhadap Hasil Belajar PKn di Sekolah Dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 7(02), 124. <https://doi.org/10.25273/pe.v7i2.1653>
- Rusman, M. P. (2017). *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media.
- Saleh, M. (2020). Merdeka belajar di tengah pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 1, 51–56.
- Sari. (2013). Penerapan Metode Diskusi Kelompok Dalam Pembelajaran Kontekstual Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPS Ekonomi Siswa Kelas VII SMPN 2 Dolopo Madiun. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*. c, 32–44.
- Setiawati, S. M. (2018). 'HELPER" Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35(1), 31–46.
- Silvia. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Problem Based Learning Menggunakan Aplikasi Lectora di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 3065–3075. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2572>
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Issue January).
- Sumiharyati, S., & Arikunto, S. (2019). Evaluasi program in-service training guru SMK di BLPT Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2), 160–173. <https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.26654>
- Tyas, R. (2017). Kesulitan Penerapan Problem Based Learning dalam Pembelajaran Matematika. *Tecnoscienza*, 2(1), 43–52.
- Uswatun, N. (2006). *Media Pembelajaran*.
- Wahyuni. (2015). *Prosiding Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika (SNFPF) Ke-6*. 6, 2015.
- Widodo, S. A. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap keaktifan belajar siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 0(0), 745–751.

Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). *Pengaruh Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Plc Di Smk* (Vol. 3, Issue 2).

Yusra, A., Yuwono, D., Sugiharto, P., & Sutoyo, A. (2017). Model Bimbingan Belajar Berbasis Prinsip-prinsip Belajar dalam Islam untuk Meningkatkan Kemanfaatan Ilmu. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2), 106–112.